



Vol. 2, No. 3, Tahun 2025

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

AMPOEN

Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat



Diterbitkan oleh:
Universitas Serambi Mekkah - Banda Aceh

**Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian
Orientasi Masyarakat**

JURNAL AMPOEN

Vol. 2, No. 3, Tahun 2025

Halaman : 1400-1406

STRATEGI PENGEMBANGAN DAN PENGELOLAAN UMKM MELALUI PROSES DIGITALISASI DI DESA BURANGKENG BEKASI TIMUR

**PUPUNG PURNAMASARI, ANGELIA CITRA N, CAHYA ISMAYA, ZHAFIRAH KHALISHAH
SAHARANI EFFENDI**

**Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pelita
Bangsa, Bekasi, Indonesia**

Artikel di Jurnal AMPOEN

Tersedia di : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

DOI : <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i3.2917>

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini

APA : Purnamasari, P., Citra N., A. ., Ismaya, C. ., & Khalishah Saharani Effendi, Z. .
(2025). STRATEGI PENGEMBANGAN DAN PENGELOLAAN UMKM MELALUI
PROSES DIGITALISASI DI DESA BURANGKENG BEKASI TIMUR. *Jurnal Akselerasi
Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN):
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 1400–1406.
<https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i3.2917>

Lainnya Kunjungi : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

**Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (Jurnal AMPOEN):
Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat dengan Visi “Berdaya melalui Abdi, Merdeka dalam
Publikasi” sebagai platform bagi para pengabdian, peneliti, praktisi, dan akademisi untuk berbagi
pengetahuan, pengalaman, dan hasil layanan yang berkontribusi terhadap pengembangan
masyarakat di Indonesia. Berisi hasil-hasil kegiatan pengabdian dan pemberdayaan
masyarakat berupa penerapan berbagai bidang ilmu diantaranya pendidikan, ekonomi, agama,
teknik, teknologi, pertanian, sosial humaniora, komputer, kesehatan dan lain sebagainya.**

Semua artikel yang diterbitkan dalam jurnal ini dilindungi oleh hak cipta dan dilisensikan di
bawah Lisensi Creative Commons 4.0 International License (CC-BY-SA) atau lisensi yang setara
sebagai lisensi optimal untuk publikasi, distribusi, penggunaan, dan penggunaan ulang karya
ilmiah.





Vol. 2, No. 3, Maret 2025

STRATEGI PENGEMBANGAN DAN PENGELOLAAN UMKM MELALUI PROSES DIGITALISASI DI DESA BURANGKENG BEKASI TIMUR

**Pupung Purnamasari¹,
Anggelia Citra N², Cahya
Ismaya³, Zhafirah Khalishah
Saharani Effendi⁴**

1,2,3,4)

**Program Studi Manajemen, Fakultas
Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pelita
Bangsa, Bekasi, Indonesia**

*** Email :**

pupungpurnamasari@pelitabangsa.ac.id,
anggeliaacitran@gmail.com ,
cahyaismaya13@gmail.com,
zafirakalisah@gmail.com

Abstrak

Peran teknologi digital seperti internet atau kecerdasan buatan (AI) dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi terlebih khusus pada usaha-usaha yang masih merintis seperti UMKM atau usaha mikro, kecil dan menengah, serta mendorong terciptanya inovasi dalam membuat usaha. Teknologi ini selain meningkatkan inovasi dan produktivitas bisnis, juga dapat membuka peluang baru untuk pertumbuhan ekonomi dengan menciptakan pasar dan model bisnis baru, serta akses informasi dan layanan yang jangkauannya lebih luas. UMKM atau usaha mikro, kecil dan menengah adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Secara lebih jelas, pengertian UMKM diatur dalam undang-undang republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Dalam UU tersebut disebutkan bahwa UMKM adalah sesuai dengan jenis usahanya yakni usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah. Jenis UMKM antara lain, UMKM di bidang kuliner, di bidang kecantikan, di bidang *fashion*, dan lain-lain. UMKM juga bisa di jadikan solusi bagi para pemula untuk memulai bisnis dan mendapatkan pendapatan. Contohnya UMKM yang ada di desa Burangkeng yaitu Bakmi Jawa, banyak tersedia UMKM dari berbagai jenis. Namun, masih banyak pelaku UMKM yang tidak memahami bagaimana cara pengelolaan dan pengembangan UMKM yang benar. Kegiatan kami ini di tuju kan untuk membantu UMKM dalam mengelola serta mengembangkan bisnis agar menarik perhatian konsumen, dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat membantu para UMKM dalam mengembangkan usaha dengan memanfaatkan teknologi digital yang sangat berpengaruh dalam pemasaran suatu usaha di zaman sekarang yang serba digital. Kami membantu dalam hal ini karena, ada sebagian masyarakat yang belum menguasai tentang pemanfaatan teknologi dalam bidang usaha.

Kata Kunci: UMKM, pengembangan Digitalisasi, Inovasi.



Riwayat Artikel

Penyerahan : 13/01/2025
Diterima : 14/01/2025
Diterbitkan : 15/01/2025

Abstract

The role of digital technology such as the internet or artificial intelligence (AI) in increasing economic growth, especially for businesses that are still pioneering such as MSMEs or micro, small and medium enterprises, as well as encouraging the creation of innovation in creating businesses. Apart from increasing innovation and business productivity, this technology can also open up new opportunities for economic growth by creating new markets and business models, as well as access to information and services that have a wider reach. MSMEs or micro, Small and medium enterprises are productive businesses owned by individuals or business entities that meet the criteria for being a micro enterprise. More clearly, the definition of MSMEs is regulated in law of the Republic of Indonesia No. 20 of 2008 concerning MSMEs. The law states that MSMEs are based on the type of business, namely micro businesses, small businesses and medium businesses. Type of MSMEs include MSMEs in the fashion sector, and others. MSMEs can also be a solution for beginners to start a business and earn income. For example, there are MSMEs in Burangkeng village, there are many MSMEs of various types available. However, there are still many MSMEs players who do not understand how to properly manage and develop MSMEs. Our activities are aimed at helping MSMEs manage and develop their business to attract the attention of consumers, With this activity, it is hoped that it can help MSMEs develop their businesses by utilizing digital technology which is very influential in marketing a business in today's digital era. We help in this matter because there are some people who do not yet understand the use of technology in the business sector.

Keywords: UMKM, Digitalization Development, Innovation.

PENDAHULUAN

UMKM adalah usaha kecil yang digunakan untuk membantu perekonomian masyarakat dalam mengembangkan kreativitas dan inovasi masyarakat dalam membangun usaha, mengurangi angka pengangguran, serta meningkatkan kualitas produk lokal. Sebagai Usaha Menengah yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang. UMKM yang ada di Indonesia, sebagian besar merupakan kegiatan usaha rumah tangga yang dapat menyerap banyak tenaga kerja. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM, di Indonesia pada tahun 2019, terdapat 65,4 juta UMKM. Dengan jumlah unit usaha yang sampai 65,4 juta dapat menyerap tenaga kerja 123,3 ribu tenaga kerja. Ini membuktikan bahwa dampak dan kontribusi dari UMKM yang sangat besar terhadap pengurangan tingkat pengangguran di Indonesia.

Teknologi yang sudah berkembang ini sangat memudahkan para pelaku usaha untuk mengembangkan bisnis mereka agar lebih dikenal orang-orang banyak. Walaupun teknologi tidak dapat sepenuhnya menggantikan manusia, teknologi dapat membantu meningkatkan pelanggan. Dengan adanya berbagai *platform online* atau *e-commerce* yang memberikan kontribusi besar pada perkembangan ekonomi digital di Indonesia, banyak masyarakat yang melakukan pembelian barang secara *online*. Pada 2023 ada sekitar 178,9 juta orang

yang menggunakan platform online atau *e-commerce* untuk berbelanja.

Tingginya potensi penggunaan digitalisasi dalam usaha ini, memberi kesempatan besar kepada UMKM untuk ikut memanfaatkan platform digital agar usahanya berkembang. Digitalisasi ini membawa beberapa manfaat seperti order dengan lebih mudah, melakukan pembayaran dengan lebih mudah dan tercatat. Selain itu, komunikasi dengan konsumen juga semakin dimudahkan dengan adanya berbagai *platform* dan fitur yang tersedia seperti DM dan kolom komentar Instagram, dan sebagainya. Ada sebagian pelaku usaha yang sudah merasakan Pengaruh positif digitalisasi. Seperti, kenaikan omset hingga 50%, bertambahnya tenaga kerja, dan meningkatkan jumlah pelanggan setelah menggunakan platform *online* dalam usahanya. Namun, di tengah meningkatnya penggunaan digitalisasi dalam bisnis, terdapat pula beberapa tantangan dalam pengaplikasian digitalisasi ke dalam bisnis. Seperti, persaingan pasar yang ketat, dan kurangnya pemahaman pelaku usaha dalam penggunaan platform digital.

Identifikasi Masalah

Namun, di tengah meningkatnya penggunaan digitalisasi dalam bisnis, terdapat pula beberapa tantangan dalam pengaplikasian digitalisasi ke dalam bisnis. Seperti, persaingan pasar yang ketat, dan kurangnya pemahaman pelaku usaha dalam penggunaan platform digital. Seperti UMKM yang ada di Desa Burangkeng yaitu Bakmi Jawa Murni yang belum sepenuhnya memanfaatkan digitalisasi dalam usahanya, seperti tampilan logo yang kurang menarik, belum mempunyai sosial media sebagai wadah untuk mempromosikan usaha tersebut, serta tampilan daftar menu yang terkesan biasa saja.



Gambar 1. Salah Satu UMKM Di Desa Burangkeng

METODE PELAKSANAAN

Untuk dapat membantu salah satu UMKM yang ada di Desa Burangkeng dalam memanfaatkan digitalisasi dengan baik, survei serta sosialisasi kami lakukan, agar bisa membantu pelaku usaha tersebut dalam mengembangkan usahanya, adapun rancangan pengembangan digitalisasi bisnis yang akan kami lakukan adalah :

1. Persiapan, Dengan survei dan melakukan wawancara, kami dapat mengetahui apa saja permasalahan yang dialami oleh UMKM tersebut, dan melihat kondisi lingkungan di mana UMKM itu berada. Serta apa saja yang menjadi hambatan untuk UMKM tersebut memanfaatkan teknologi.
2. Sosialisasi, Kami lakukan agar bisa membantu menjelaskan secara langsung bagaimana pemanfaatan digitalisasi dalam suatu usaha, dan apa saja pengaruh positif dan negatifnya. Serta meminta izin untuk membantu pelaku UMKM.
3. Pelaksanaan, Setelah melakukan wawancara dan sosialisasi kami mulai membantu menginovasi usaha ke dalam

digitalisasi, seperti memperbarui logo agar menarik, membuat akun sosial media, dan membuat 2 jenis daftar menu, yaitu daftar menu fisik, serta daftar menu berbasis kode QR untuk memudahkan pelanggan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun pengabdian masyarakat yang kami laksanakan pada Senin, 18 November 2024 di Desa Burangkeng Kabupaten Bekasi, kami melakukan pendekatan terlebih dahulu seperti wawancara terkait usaha yang sudah di bangun kurang lebih 8 tahun lamanya dan apa saja yang jadi penghambat pelaku UMKM ini dalam pemanfaatan teknologi, serta menyampaikan niat kami untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat, dengan membantu mengembangkan UMKM yang ada di desa tersebut.



Gambar 2 dan 3. Foto Pelaksana Kegiatan

Adapun langkah-langkah yang kami lakukan untuk membantu menginovasi UMKM yang ada di sana, yang belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi dalam usahanya adalah :

1. Menginovasi Logo Usaha

Dikarenakan UMKM yang kami pilih ialah penjual bakmi Jawa, jadi kami membuatkan logo dengan unsur-unsur Jawa. Karna sebelumnya UMKM ini belum memiliki logo yang cocok untuk usahanya, dikarenakan tidak paham dalam pembuatan logo tersebut.



Gambar 4. Logo

2. Pembuatan Akun Sosial Media
Kami membuatkan akun sosial media seperti Instagram sebagai wadah promosi, Sekaligus

tempat untuk menampilkan lebih banyak konten mengenai Bakmi Jawa ini.



Gambar 5. Sosial Media

3. Pembuatan Daftar Menu 2 Jenis

Kami membuatkan daftar menu yang senada dengan logo usaha Bakmi Jawa tersebut, dengan bentuk fisik dan juga digital, atau berbasis kode QR. Hal ini membantu pelanggan dalam melihat menu apa saja yang tersedia di UMKM ini.



Gambar 6. Daftar Menu



Gambar 7. Barcode

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian kami kepada masyarakat yang mempunyai UMKM, kami jadi mengetahui bahwa belum banyak masyarakat yang mengerti bagaimana cara pemanfaatan teknologi dalam usaha karna beberapa hal. Misalnya, usia yang sudah lanjut, tidak mempunyai *Handphone*, atau bahkan rasa tidak ingin melibatkan teknologi pada usaha mereka. Menjadikan hal ini sebagai tugas anak-anak muda seperti kami untuk membantu mereka dalam membangun usaha yang selangkah lebih maju, agar dapat bersaing dengan usaha-usaha yang lainnya, dengan adanya pengabdian masyarakat seperti ini, para pelaku usaha akan mendapatkan pencerahan mengenai pengembangan usahanya.

DAFTAR PUSTAKA

Hysocc (2024). Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
Tambunan Cirprandy Riopaldo (2023). Kontribusi
UMKM Dalam Perekonomian Indonesia
Rizki Agam Syahputr, Et.all (2023). Peningkatan
Kemampuan Branding UMKM
Melalui Proses Digitalisasi Bisnis.